

Strategi Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Komputer Algerian Dalam Mengembangkan *Life Skill* Masyarakat

Husna Umaira¹, Suryati², Irpinskyah³
 Universitas Islam Negeri Fatah Palembang
husnahbta18@gmail.com

This research investigates the strategies implemented by LKP Komputer Algerian in efforts to develop life skills within the community. Life skills play a crucial role in equipping individuals with the necessary abilities to face various challenges in their daily lives. LKP Komputer Algerian, as a non-formal education institution, holds a strategic role in providing life skills training to the community. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and analysis of relevant documents. The main respondents involved administrators, instructors, and participants in the training programs at LKP Komputer Algerian. The results of the research indicate that LKP Komputer Algerian implements several effective strategies in developing life skills within the community. These strategies involve interactive learning methods, the utilization of information technology, the development of relevant curricula, and active participation of participants in practical activities. Additionally, LKP Komputer Algerian collaborates with relevant stakeholders to expand the reach and impact of their life skills training programs. This research is expected to provide a better understanding of successful practices carried out by LKP Komputer Algerian in the context of life skills development. The implications of these findings can serve as a guide for similar institutions and other stakeholders in efforts to enhance the life skills of the community through non-formal education approaches.

KEYWORDS: Strategy, Development, Life Skills

<p>Copyright holder: © Umaira, H., Suryati, S Irpinskyah, I. (2023).</p>	<p>Published by: Scidacplus Journal website: https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/379</p>	<p>E-ISSN: 3030-914X This article is under: </p>
<p>How to cite: Umaira, H., Suryati, S Irpinskyah, I (2024). Peran Pekerja Sosial Dalam Pemberdayaan Disabilitas Di Sentra Budi Perkasa Kota Palembang. The. <i>Social Science and Contemporary Issues Journal</i>, 1(3).</p>		

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia mengalami kenaikan tingkat ketenaga kerjaan. Pada bulan Februari 2023, jumlah angkatan kerja menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mencapai 146,62 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 2,61 juta orang jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen poin. Kenaikan tingkat ketenaga kerjaan tersebut dapat disebabkan dari beberapa faktor. Namun, dibalik angka dari jumlah angkatan kerja tersebut, masih banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran.

Peningkatan tersebut bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kurangnya keterampilan di kalangan masyarakat sebagai salah satu penyebabnya. Dalam Surat An-Nisa ayat 9 :

وَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُوفُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا الْوَسِيلَةَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan : Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

Ayat 9 Surat An-Nisa menjelaskan bahwa generasi muda adalah istilah yang mengacu kepada tahapan masa kehidupan seseorang yang berada diantara usia remaja dan tua. Dalam posisinya yang sedemikian itu, generasi muda sering tampil dalam ciri-ciri fisik dan psikis yang khas. secara psikis ia tampil dengan jiwa dan semangat yang menggebu-gebu, penuh idealisme, segalanya ingin cepat terwujud dan seterusnya.

Remaja yang bertransisi ke dewasa dan masyarakat yang kurang memiliki keterampilan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi syarat pekerjaan di berbagai tempat, terutama dengan minimnya lowongan pekerjaan yang tersedia. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah berupaya mengatasi dan mengurangi hambatan tersebut melalui pembangunan di sektor pendidikan. Salah satu pendekatan yang diambil adalah pengembangan dan pemberdayaan pendidikan non-formal melalui berbagai program kegiatan.

Pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat, karena masyarakat sangat membutuhkan pendidikan non formal, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berkembang sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Dengan adanya pendidikan non-formal memudahkan dalam melakukan pembangunan nasional yang mana dengan melalui pendidikan yang baik, maka akan terlahir generasi yang unggul.

Dengan adanya pendidikan non-formal, Indonesia akan mampu bersaing di era globalisasi dengan tingginya persaingan dalam semua aspek. Maka diharuskan setiap individu harus memiliki kecakapan hidup (life-skills) yang melekat pada dirinya. Karena kecakapan hidup adalah suatu upaya pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap warga negara.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa Pendidikan kecakapan hidup (life skill) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Kalimat yang terdapat di UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional pada 26 ayat 3, Kecakapan hidup adalah hal terpenting dalam melakukan kelangsungan hidup dan persoalan kehidupan. *Life skills* terbagi menjadi empat jenis yaitu kecakapan personal, akademik, social, dan vokasional.

Life skill adalah rangkaian berbagai keterampilan atau kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk berperilaku secara positif dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari dengan efektivitas yang tinggi. Life skills atau kecakapan hidup merupakan bekal bagi masyarakat agar dapat percaya diri bahwa mereka memiliki bakat dalam keterampilan kerja sekaligus dengan adanya pendidikan non-formal seperti Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan dan mendorong masyarakat untuk mampu meningkatkan keterampilan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

Pendidikan non-formal adalah segala kegiatan pendidikan yang terstruktur yang dilaksanakan di luar kerangka pendidikan formal, baik sebagai entitas independen maupun sebagai bagian dari inisiatif yang lebih besar. Tujuannya adalah untuk menyediakan layanan pendidikan kepada kelompok sasaran tertentu dengan fokus mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tertentu. Pendidikan non-formal dalam konteks ini adalah Pendidikan melalui institusi pelatihan komputer yang terletak di Kelurahan Air Gading, Kecamatan

Baturaja Barat, kabupaten OKU, Lembaga pelatihan komputer ini adalah kepunyaan perorangan dan sudah berdiri sejak tahun 2004.

Program ini masih berlangsung hingga saat ini, dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelatihan. Dengan menggunakan lembaga komputer ini, keterampilan masyarakat ditingkatkan terkhusus remaja Yang tidak meneruskan sekolah ke perguruan tinggi, Sehingga, lembaga komputer bekerjasama dengan pemerintah pusat untuk memberdayakan masyarakat yang termasuk dalam kategori tertentu agar dapat memperoleh keterampilan melalui kursus komputer gratis dan salah satu keuntungan lembaga komputer Algerian ini bisa memperkerjakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sehingga mereka mendapatkan basic tersendiri (Skill).

Untuk menguasai keterampilan komputer, diperlukan pengembangan soft skill atau hard skill. Dalam konteks pembelajaran keterampilan komputer, penting untuk memiliki hard skill karena hard skill mencakup pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki oleh seseorang. Hard skill adalah kemampuan untuk mengembangkan keahlian yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan individu yang mampu memberikan pembelajaran mengenai teknologi, seperti komputer, kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi secara mandiri. Sasaran yang berhak mengikuti kursus secara gratis ini mencakup masyarakat yang telah putus sekolah, orang yang sedang mengalami pengangguran, individu dengan keterbatasan finansial, serta mahasiswa.

Lembaga komputer Algerian secara tahunan menyelenggarakan program pembelajaran komputer tanpa biaya sebagai upaya untuk menggali keterampilan dari masyarakat. Program keterampilan komputer yang diselenggarakan berbeda setiap tahunnya. Dalam Bidang Pelatihan Komputer, Algerian menyediakan berbagai Pelatihan diantaranya Under Windows yang meliputi Sistem Operasi Microsoft Windows dan Aplikasi Microsoft Office, Corel Draw, Adobe Photoshop, Autocad, Teknisi Komputer dan juga melayani privat komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Strategi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Komputer Dalam**

Mengembangkan Life Skill Masyarakat Air Gading, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten OKU.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka atau nominal. Sebaliknya, informasi diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam, rinci, dan komprehensif terhadap realitas empirik di balik fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian adalah LKP Algerian di Kelurahan Air Gading, salah satu lembaga kursus komputer di Baturaja, OKU, Provinsi Sumatera Selatan.

Data penelitian diperoleh dari subjek penelitian sebagai sumber data yang terdiri dari instruktur kursus komputer, peserta, dan pemilik yayasan LKP. Peserta yang mengambil kursus komputer di LKP Algerian adalah individu yang merupakan warga dengan minat belajar dari paket B dan paket C, dan memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan keterampilan komputer mereka. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap orientasi, eksplorasi, dan *member check*. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, studi dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Dan Pembahasan

LKP Komputer Algerian ini dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kementerian Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia, sehingga LKP komputer Algerian merupakan lembaga resmi. Namun, Lembaga ini merupakan milik pribadi sehingga LKP Algerian termasuk lembaga swasta. LKP Komputer Algerian merupakan lembaga swasta yang membuka 2 kelas yang terdiri dari kelas reguler dan non-reguler. Kelas reguler adalah kelas berbayar, dimana peserta wajib membayar 250.000 per bulan, tetapi untuk kelas non-reguler tidak diwajibkan membayar atau gratis.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan untuk mengembangkan life skill ke masyarakat dan bagaimana masyarakat dapat

mendapatkan pekerjaan. Maka sangat diperlukan suatu strategi dalam mengembangkan minat dan bakat masyarakat agar tujuan berjalan dengan baik. Salah satunya yang harus dikembangkan yaitu skill atau keterampilan yang harus dimiliki masyarakat agar mampu dalam membidangi suatu pekerjaan.

Masyarakat yang tidak mengetahui adanya LKP Algerian ini, maka mereka tidak tau manfaat yang sangat besar dan berguna untuk melanjutkan kehidupan seperti zaman sekarang, dimana serba canggih dan serba instan. Maka dari itu masyarakat diharuskan mengasah skill dengan minat dan bakat yang dikuasai. Mengasah minat dan bakat pun terdapat faktor yang mempengaruhi mereka agar mereka semangat mengasah kemampuan, maka dari itu terdapat 3 faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu, motivasi, pengalaman, dan penyadaran.

LKP Komputer Algerian dalam menstrategikan tujuan lembaga agar berhasil, maka diperlukan sebuah program agar SDM mampu mengimplementasikan dan mengembangkan strategi dari lembaga itu sendiri. Dalam merencanakan strategi dengan tujuan untuk membekali peserta dengan ilmu maka pihak LKP Komputer tentu memiliki program-program sesuai dengan kurikulum yaitu program-program dalam bidang komputer, seperti program office yang terdiri dari Ms.Word, Ms. Exel, Mx. Power point, Ms.Acces. Selain program office kami juga memberikan pengajaran menjadi teknisi komputer, seperti merakit komputer, trouble shooting, Intal Aplikasi, Pengenalan Software dan Hard ware. Dan kami jug memberikan pembelajaran di bidang multimedia, seperti photo shope,corel draw, dan digital marketing.

Manfaat dengan adanya LKP Komputer Algerian ini, maka akan menciptakan SDM yang produktif, pengembangan keterampilan praktis, motivasi dan partisipasi aktif, pengembangan *life skill*, peningkatan keterampilan komunikasi, peningkatan percaya diri, pengembangan jiwa kritis.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi LKP Komputer Algerian dalam mengembangkan *life skill* masyarakat adalah dengan

memberi bekal kepada peserta LKP Algerian berupa *hard skill* dan *soft skill*. *Hard Skill* yang diberikan yaitu berbagai aplikasi microsoft office, teknisi digital, dan multimedia. Sedangkan, *soft skill* yang diberikan yaitu motivasi, pengalaman, dan kesadaran. Dari strategi yang dijalankan oleh LKP Algerian dapat menciptakan SDM yang produktif dan peningkatan keterampilan maupun peningkatan komunikasi, sehingga masyarakat yang mengikuti program LKP Algerian akan termotivasi dan memiliki bekal untuk terjun langsung ke dunia pekerjaan.

Referensi

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (2010), Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Ed. 1 Cet.4, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.80
- Melvi Melia, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Oleh Lembaga Komputer Al-Hikmah Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*,(2021).
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (2013), Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Zukkifli Rasid, dkk "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Perum Damri Manado", *Jurnal EMBA* . Vol.6 No 2 Tahun 2008